

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. <i>Abrus precatorius</i>	4
2. <i>Trimeresurus insularis</i>	5
3. Hemoragik	6
4. <i>Snak Venom Metalloproteinase</i> (SVMP)	7
5. Serum Anti Bisa Ular (SABU)	8
6. Peran Venom pada Kerusakan Jaringan	9
B. Hipotesis	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Waktu dan Tempat Penelitian	11
B. Bahan dan Alat	11
1. Bahan	11
2. Alat	11
C. Cara Kerja	12
1. Pembuatan Surat Determinasi Tanaman dan Venom dan <i>Ethical Clearance</i> (EC)	12
2. Preparasi hewan coba	12
3. Preparasi Ekstrak Tanaman	13
4. Uji Dosis Minimum Hemoragic	13

5. Uji Efektivitas Ekstrak Tanaman Terhadap Lesi Hemoragik	15
6. Pengamatan Histopatologis Kulit Mencit	16
D. Analisis Hasil	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Uji <i>Minimum Haemorrhagic Dose</i> (MHD)	19
B. Penampakan Lesi Hemorragi Secara Makroskopis	20
C. Histopatologis Mencit yang Telat Terinduksi Venom <i>T.insularis</i>	22
C.1. Rasio Ketebalan Kulit Mencit secara Mikroskopis	22
C.2. Hemoragik Mikroskopis pada Mencit yang Telah Diinjeksi oleh Venom <i>T. insularis</i>	24
C.3. Inflamasi Sel	26
C.4. Degradasi Kolagen pada Kulit Punggung Mencit	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	40